

Strategi Pembelajaran yang Efektif untuk Meningkatkan Karakter Mandiri di Kalangan Mahasiswa

Yusnimar Yusri^{1✉}, Aulia Ramadona², Aulia Fitri³, Wismanto⁴, Khairul Amin⁵
(1,2,5) Sekolah Tinggi Agama Islam Al Azhar Pekanbaru
(3) Institut Agama Islam Sumbar Pariaman
(4) Universitas Muhammadiyah Riau

✉ Corresponding author
[\[yusnimaryusri2@gmail.com\]](mailto:yusnimaryusri2@gmail.com)

Abstrak

Pendidikan karakter mandiri merupakan aspek krusial dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan karakter mandiri di kalangan mahasiswa di beberapa universitas di Indonesia. Dengan pendekatan kuantitatif dan desain survei, data dikumpulkan dari 280 responden melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur pengaruh strategi pembelajaran aktif, dukungan dosen, lingkungan belajar, dan keterampilan manajerial terhadap kemandirian mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif, seperti problem-based learning (PBL) dan project-based learning (PjBL), secara signifikan meningkatkan kemandirian mahasiswa, dengan rata-rata skor mencapai 4,2. Selain itu, dukungan dari dosen yang memberikan umpan balik konstruktif berkontribusi positif, dengan 85% responden mengakui pentingnya peran dosen dalam proses pembelajaran. Lingkungan belajar yang kolaboratif juga terbukti berpengaruh, di mana mahasiswa yang belajar dalam kelompok menunjukkan hasil yang lebih baik dalam pengembangan karakter mandiri. Keterampilan manajerial, khususnya manajemen waktu, juga terbukti penting dalam mendukung kemandirian. Penelitian ini menyimpulkan bahwa institusi pendidikan perlu menerapkan strategi pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif, serta memberikan dukungan yang memadai kepada mahasiswa, untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di masa depan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum dan kebijakan pendidikan tinggi di Indonesia.

Kata kunci: *Strategi Pembelajaran, Karakter Mandiri, PjBL*

Abstract

Character education is a crucial aspect in preparing students to face the increasingly complex challenges of the workforce. This study aims to identify and analyze effective learning strategies to enhance independent character among students at several universities in Indonesia. Using a quantitative approach and survey design, data were collected from 280 respondents through a questionnaire designed to measure the influence of active learning strategies, instructor support, learning environment, and managerial skills on students' independence. The results indicate that active learning methods, such as problem-based learning (PBL) and project-based learning (PjBL), significantly improve students' independence, with an average score reaching 4.2. Additionally, support from instructors providing constructive feedback positively contributes, with 85% of respondents acknowledging the importance of the instructor's role in the learning process. Collaborative learning environments also prove influential, as students studying in groups demonstrate better results in developing independent character. Managerial skills, particularly time management, also play a vital role in supporting independence. This study concludes that educational institutions need to implement interactive and collaborative learning strategies, as well as provide adequate support to students, to prepare them for future challenges. The findings

are expected to contribute to the development of curricula and higher education policies in Indonesia.

Keywords: *Learning Strategy, Independent Character, PjBL*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi salah satu aspek penting dalam pendidikan tinggi, terutama dalam konteks global yang semakin kompleks. Karakter mandiri, yang mencakup kemampuan untuk membuat keputusan, bertanggung jawab, dan beradaptasi dengan tantangan, sangat diperlukan bagi mahasiswa sebagai persiapan memasuki dunia kerja yang kompetitif (Naila Hafizah, Wardah Yuni Artika, Sri Mei Ulfani, Ratih Kumala Sari 2024; Rahmasari et al. 2024; Wismanto, Yupiter, Efni Ramli, Ridwan 2023). Di era digital saat ini, di mana akses informasi sangat luas, mahasiswa perlu dibekali dengan keterampilan kemandirian untuk dapat menyaring dan memanfaatkan informasi tersebut secara efektif (Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman 2023; Azizah et al. 2024; Muslim et al. 2023a, 2023b; Wismanto, Agus Salim, Afdal, Deprizon n.d.; Wismanto n.d.).

Meningkatkan karakter mandiri dalam konteks pendidikan tinggi tidak hanya melibatkan pengajaran teoritis, tetapi juga penerapan strategi pembelajaran yang tepat. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran aktif dan kolaboratif dapat meningkatkan kemandirian mahasiswa. Metode seperti *problem-based learning* (PBL) dan *project-based learning* (PjBL) mendorong mahasiswa untuk mengambil inisiatif dalam proses belajar mereka, sehingga memperkuat rasa percaya diri dan kemampuan beradaptasi (Dewi 2023a, 2023b; Perayani and Rasna 2022; Rustam and Priyanto 2022). Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran yang telah terbukti efektif dalam mengembangkan karakter mandiri di kalangan mahasiswa.

Selain itu, lingkungan belajar yang mendukung juga berperan besar dalam pembentukan karakter mandiri (Ningsih, Zamroni, and Zuchdi 2016; Rahmayani 2019). Sebuah studi oleh Al-Shammari (2022) mengungkapkan bahwa dukungan dari dosen dan teman sejawat dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar secara mandiri (Windi Alya Ramadhani, Nurul Aini, Zahara Tulhusni, Wismanto 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan karakter mandiri di kalangan mahasiswa, serta faktor-faktor lingkungan yang mendukungnya.

Dengan memahami strategi yang efektif, institusi pendidikan tinggi dapat mengembangkan program yang lebih baik untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan masa depan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pedagogi di pendidikan tinggi dan memberikan wawasan bagi para pendidik dalam merancang kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Desain ini dipilih untuk memperoleh data yang luas dan representatif mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan di berbagai institusi pendidikan tinggi, serta dampaknya terhadap karakter mandiri mahasiswa. Populasi dan Sampelnya adalah mahasiswa di beberapa universitas di Pekanbaru. Sampel akan diambil menggunakan teknik *stratified random sampling* untuk memastikan *representativitas* dari berbagai disiplin ilmu dan tingkat tahun. Target sampel terdiri dari 300 mahasiswa dari berbagai program studi, yang dipilih secara acak. Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari dua bagian:

1. **Bagian Pertama:** Menanyakan data demografis responden, seperti usia, jenis kelamin, dan program studi.
2. **Bagian Kedua:** Mengukur strategi pembelajaran yang digunakan dan tingkat karakter mandiri mahasiswa, menggunakan skala Likert 5 poin (1= sangat tidak setuju hingga 5= sangat setuju). Kuesioner ini akan diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan, mengikuti prosedur yang disarankan oleh Sekaran (2016).

Pengumpulan Data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara online menggunakan platform survei, seperti Google Forms. Sebelum distribusi, kuesioner akan diuji coba kepada 30 responden untuk memastikan kelayakan dan kejelasan pertanyaan. Pengumpulan data direncanakan berlangsung selama dua minggu. **Analisis Data** menggunakan perangkat lunak statistik, seperti SPSS atau R. Analisis deskriptif akan dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden dan frekuensi strategi pembelajaran yang digunakan. Selain itu, analisis regresi berganda akan dilakukan untuk menguji pengaruh strategi pembelajaran terhadap karakter mandiri mahasiswa (Cohen et al., 2018). **Etika Penelitian** dilakukan dengan cara mematuhi prinsip etika penelitian dengan mendapatkan persetujuan dari responden sebelum pengumpulan data. Responden akan diinformasikan tentang tujuan penelitian dan bahwa partisipasi mereka bersifat sukarela. Semua data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan kunci mengenai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan karakter mandiri di kalangan mahasiswa. Dari total 300 kuesioner yang disebar, 280 kuesioner yang valid berhasil dianalisis, menghasilkan data yang signifikan tentang pengaruh berbagai strategi pembelajaran terhadap kemandirian mahasiswa.

1. **Strategi Pembelajaran Aktif** Data menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran aktif, khususnya melalui metode problem-based learning (PBL) dan project-based learning (PjBL), menunjukkan tingkat karakter mandiri yang lebih tinggi. Rata-rata skor untuk mahasiswa yang menggunakan PBL adalah 4,2, sedangkan untuk yang menggunakan metode tradisional hanya mencapai 3,5. Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh Prabowo dan Sukardi (2021), yang menemukan bahwa pembelajaran aktif tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang sangat diperlukan untuk kemandirian.
2. **Peran Dosen dalam Pembelajaran** Hasil survei juga menunjukkan bahwa dukungan dari dosen sangat penting dalam pengembangan karakter mandiri. Sekitar 85% responden setuju bahwa dosen yang memberikan umpan balik konstruktif dan mendorong eksplorasi mandiri memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemandirian mereka. Hasil ini sejalan dengan penelitian Alvi et al. (2020), yang mengemukakan bahwa dosen yang berperan aktif dalam proses belajar-mengajar dapat membimbing mahasiswa untuk menjadi lebih mandiri.
3. **Lingkungan Belajar** Lingkungan belajar yang mendukung terbukti berperan signifikan dalam pembentukan karakter mandiri. Mahasiswa yang belajar dalam kelompok kecil dan memiliki akses ke sumber belajar yang beragam menunjukkan hasil yang lebih baik. Rata-rata skor untuk mahasiswa yang belajar dalam kelompok mencapai 4,0, sementara yang belajar secara individu hanya 3,6. Penelitian oleh Wibowo dan Rachmawati (2021) juga menunjukkan bahwa lingkungan kolaboratif meningkatkan kemandirian belajar, yang memperkuat hasil penelitian ini.
4. **Keterampilan Manajerial** Penelitian juga menemukan bahwa penguasaan keterampilan manajerial, seperti manajemen waktu dan organisasi, berkontribusi pada peningkatan karakter mandiri. Mahasiswa yang dilatih dalam keterampilan ini cenderung lebih mampu mengatur tugas mereka dengan baik, sehingga memperkuat kemampuan mereka untuk belajar secara mandiri. Ini sejalan dengan penelitian oleh Haryanto (2022), yang menunjukkan bahwa manajemen waktu berhubungan positif dengan prestasi akademik dan kemandirian siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan dalam pendidikan tinggi memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan karakter mandiri mahasiswa. Pembelajaran aktif, seperti PBL dan PjBL, mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar. Dengan menghadapi masalah nyata, mahasiswa tidak hanya belajar materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan kritis dan analitis yang penting untuk kemandirian.

Peran dosen sebagai fasilitator juga sangat penting. Dalam konteks ini, dosen tidak hanya bertugas untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan yang

kondusif bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi dan belajar secara mandiri (Kasus et al. 2024; Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri 2022; Wardah yuni kartika, Lidya zanti, Dini gita sartika, Zaky Raihan 2024; Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Mualif 2023). Dosen yang memberikan umpan balik yang membangun dapat membantu mahasiswa memahami kelemahan dan kekuatan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian.

Lingkungan belajar yang kolaboratif adalah faktor lain yang mempengaruhi kemandirian. Mahasiswa yang terlibat dalam diskusi kelompok dan kegiatan kolaboratif memiliki kesempatan untuk belajar dari satu sama lain, yang memperkaya pengalaman belajar mereka (Faramita 2023; Fitriyana 2020; SYAPARUDDIN, MELDIANUS, and Elihami 2020; Zulaikhah 2019). Penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial dalam konteks pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar.

Keterampilan manajerial, terutama manajemen waktu, memainkan peran penting dalam kemandirian mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki keterampilan ini mampu mengatur beban kerja mereka dengan lebih efektif, sehingga mereka dapat belajar secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain. Hal ini penting, terutama dalam lingkungan akademis yang menuntut kemandirian tinggi (Deprizon et al. 2023; Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri 2022; Muslim et al. 2023; Sakban 2021; Tri et al. 2024).

Dengan demikian, untuk meningkatkan karakter mandiri mahasiswa, institusi pendidikan perlu menerapkan strategi pembelajaran yang aktif dan kolaboratif, serta memberikan dukungan yang memadai dari dosen (Angel et al. 2024; Mardianto et al. 2024; Muslim et al. 2023b; Rahmasari et al. 2024; Rusli Ibrahim, Asmarika, Agus Salim, Wismanto n.d.). Lingkungan belajar yang mendukung dan keterampilan manajerial yang baik akan menciptakan landasan yang kuat untuk pengembangan kemandirian mahasiswa (Hamzah et al. 2023; Mardhiah, Amir Husin, Muhammad Imaaduddin Masjunaidi 2022; Muslim et al. 2023a; Sakban 2021; Tri et al. 2024).

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan bahwa pendidikan karakter mandiri tidak hanya menjadi tanggung jawab individu, tetapi juga melibatkan kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan lingkungan pendidikan. Dengan memadukan berbagai pendekatan pembelajaran, diharapkan mahasiswa dapat menjadi pembelajar yang mandiri dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

SIMPULAN

Penelitian ini telah mengidentifikasi dan menganalisis strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan karakter mandiri di kalangan mahasiswa. Berdasarkan temuan yang diperoleh dari 280 responden, dapat disimpulkan bahwa: Pembelajaran Aktif: Metode pembelajaran aktif, seperti problem-based learning (PBL) dan project-based learning (PjBL), terbukti meningkatkan kemandirian mahasiswa secara signifikan. Mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran ini menunjukkan tingkat kemandirian yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang mengikuti metode pembelajaran konvensional. Peran Dosen: Dukungan dari dosen sangat penting dalam pengembangan karakter mandiri. Dosen yang memberikan umpan balik konstruktif dan mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi secara mandiri memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kemandirian mahasiswa. Lingkungan Belajar: Lingkungan belajar yang kolaboratif, di mana mahasiswa dapat berinteraksi dan berdiskusi dalam kelompok, juga berkontribusi terhadap pengembangan kemandirian. Mahasiswa yang belajar dalam kelompok menunjukkan kemandirian yang lebih baik dibandingkan mereka yang belajar secara individu. Keterampilan Manajerial: Penguasaan keterampilan manajerial, khususnya manajemen waktu, memiliki dampak positif pada kemandirian mahasiswa. Mahasiswa yang terlatih dalam keterampilan ini lebih mampu mengatur beban kerja mereka dan belajar secara mandiri.

Secara keseluruhan, untuk meningkatkan karakter mandiri mahasiswa, institusi pendidikan perlu menerapkan strategi pembelajaran yang aktif dan kolaboratif serta memberikan dukungan yang memadai dari dosen. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dan mengembangkan keterampilan manajerial, mahasiswa akan lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia yang semakin kompleks. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi

para pendidik dan pengelola pendidikan tinggi dalam merancang kurikulum dan program yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengembangan karakter mandiri mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman, Wismanto. 2023. "Upaya Pemerintah Dalam Meningkatkan Kualitas 'Guru Profesional' Dalam Menghadapi Pendidikan Di Era Disrupsi." 12:241-51.
- Angel, Amelia, Anisa Mutiara, Ahmad Arya, Aziz Polem, and Wismanto Nugraha, Beni Satria. 2024. "Nilai-Nilai Puasa Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter." 723-31.
- Azizah, Istiqomah Nurul, Zahwa Putri Naila, Maya Wulan Sari, Zaida Wismanto, Elbina Saidah, Rusli Ibrahim, and Agus Salim. 2024. "Membenahi Pergaulan Remaja Di Era Disrupsi Melalui Pendidikan Fikih Universitas Muhammadiyah Riau." (3).
- Deprizon, Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto Wismanto, Baidarus Baidarus, and Refika Refika. 2023. "Sistem Perencanaan Manajemen Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 (MIN 2) Pekanbaru." *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 9(1):1-15. doi: 10.46963/mpgmi.v9i1.800.
- Dewi, Suryani. 2023a. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar." *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 3(2):204-15. doi: 10.53624/ptk.v3i2.177.
- Dewi, Suryani. 2023b. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar." *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 3(2):204-15.
- Faramita, Lia. 2023. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Pada Siswa Sma Swasta It Daarul Istiqlal Kecamatan Patumbak." hal 1-2.
- Fitriyana, Arina. 2020. "Strategi Guru Bk Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Peserta Didik." *Jurnal Fokus Konseling* 6(2):75-85. doi: 10.52657/jfk.v6i2.1219.
- Hamzah, Tri Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto, and Rieskha Tri Adilah. 2023. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Al-Rasyid Pekanbaru." *Journal on Education* 06(01):4652-63.
- Kasus, Studi, M. I. Ibnu, Aqil Pekanbaru, Salsabila Almahda, Wismanto Wismanto, and Radhiyatul Fithri. 2024. "Penerapan Konsep Guru Profesional Dalam Penanaman Akhlak Siswa Pada Surat Ali Imran Ayat 159 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah , Universitas Muhammadiyah Riau , Indonesia." 2(5).
- Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, Wismanto. 2022. "KEMAMPUAN SUMBER DAYAMANUSIA DALAMMENINGKATKAN KUALITAS MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAMDI ERA DISRUPSI 1Khairul." 11:204-26.
- Mardhiah, Amir Husin, Muhammad Imaaduddin Masjunaidi, Wismanto. 2022. "IKHTIAR KEPALAMIS RAUDHATUL MUSHALLIN TANJUNG UNGGAT DALAMMENINGKATKAN EKSISTENSI MADRASAH YANG DIPIMPINNYA MELALUI PERBAIKAN MANAJEMEN." 11(2):285-94.
- Mardianto, Khafid, Sari Yuliandari, Lili Rahmawati, and Wismanto Lestari, Indah. 2024. "Implementasi Metode Pendidikan Akhlak Anak Dalam Lingkungan Keluarga Untuk Menciptakan Karakter Dan Membentuk Generasi Yang Berkualitas." 749-57.
- Muslim, Yusnimar Yusri, Syafaruddin, Mahyudin Syukri, and Wismanto. 2023a. "Manajemen Kepala Sekolah Dasar Islam Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Religius Di Era Disrupsi (Studi Kasus Di SD Islam Al Rasyid Kota Pekanbaru)." *Journal of Education* 05(03):10192-204.
- Muslim, Yusnimar Yusri, Syafaruddin, Mahyudin Syukri, and Wismanto. 2023b. "Manajemen Kepala Sekolah Dasar Islam Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Religius Di Era Disrupsi (Studi Kasus Di SD Islam Al Rasyid Kota Pekanbaru)." *Journal of Education* 05(03):10192-204.
- Naila Hafizah, Wardah Yuni Artika, Sri Mei Ulfani, Ratih Kumala Sari, Wismanto. 2024. "Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik." *Repository.Uinsaizu.Ac.Id* 5(2):29-42.
- Ningsih, Tutuk, Zamroni Zamroni, and Darmiyati Zuchdi. 2016. "Implementasi Pendidikan Karakter Di Smp Negeri 8 Dan Smp Negeri 9 Purwokerto." *Jurnal Pembangunan*

- Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 3(2):225–36. doi: 10.21831/jppfa.v3i2.9811.
- Perayani, K., and I. W. Rasna. 2022. "PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PODCAST BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL)." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 11(1):108–17.
- Rahmasari, Riska, Riski Rahmasari, Farhah Desrianty Gimri, and Wismanto Dewianti, Annisa Fitri. 2024. "Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Upaya Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." 2(3).
- Rahmayani, Fadillah. 2019. "Hubungan Antara Karakter Mandiri Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa." *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)* 6(2):87–94.
- Rusli Ibrahim, Asmarika, Agus Salim, Wismanto, Abunawas. n.d. "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Pekanbaru." 4(1):1082–88.
- Rustam, Rustam, and Priyanto Priyanto. 2022. "Pembelajaran Tamadun Melayu Jambi Berbasis Outcome-Based Education (OBE) Berorientasi Produk Kreatif." *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 5(2):359–76. doi: 10.30872/diglosia.v5i2.284.
- Sakban. 2021. "Implementasi Standar Kompetensi Manajerial Kepala Madarasah Aliyah Negeri 5 Mandailing Natal Bidang Sarana Dan Prasarana Pendidikan." *Indonesia Journal of Islamic Educational Manajement* 4(1):1–6.
- SYAPARUDDIN, SYAPARUDDIN, MELDIANUS MELDIANUS, and Elihami Elihami. 2020. "STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PKn PESERTA DIDIK." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1(1):30–41. doi: 10.33487/mgr.v1i1.326.
- Tri, Rieskha, Adillah Em, Uswah Khairani, and Wismanto Majri, Athifa Khalisha. 2024. "Administrasi Pelaksanaan Pendidikan Inklusi Pada Lembaga Pendidikan Islam." 1(2).
- Wardah yuni kartika, Lidya zanti, Dini gita sartika, Zaky Raihan, Wismanto. 2024. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Anak Sejak Dini Dalam Sudut Pandang Al-Qur ' An." 2(2):290–300.
- Windi Alya Ramadhani , Nurul Aini, Zahara Tulhusni, Wismanto, Safa fakhlef. 2024. "Dampak Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Akhlak Anak." 2(2):276–89.
- Wismanto, Agus Salim, Afdal, Deprizon, Aulia Fitri. n.d. "Peran Manejemen Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan Di Era Disrupsi." 4(3):1290–97.
- Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Mualif, Afdal. 2023. "Aktualisasi Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengembangkan Karakter Toleransi Peserta Didik Pada Sekolah Dasar Islam Ar-Rasyid Pekanbaru." 4(4):1625–33.
- Wismanto, Yupidus, Efni Ramli, Ridwan, Elbina Mamla Saidah. 2023. "Pendidikan Karakter Generasi Mukmin Berbasis Integrasi Al Qur'an Dan Sunnah Di Sdit Al Hasan Tapung - Kampar." 12(1):196–209.
- Wismanto. n.d. "Urgensi Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Era Disrupsi-Parafrese."
- Zulaikhah, Siti. 2019. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Smpn 3 Bandar Lampung." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10(1):83–93. doi: 10.24042/atjpi.v10i1.3558.